

Makna Sosial Masyarakat Bagi Penerima Bantuan Langsung Tunai di Desa Bontomanai Kabupaten Bulukumba

Syahban Nur ^{1*}, Muhammad Yusuf Daeng Pangeran ²

^{1, 2} FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia.

* syahban@unismuh.ac.id

Abstrak

The Covid-19 pandemic began to enter Indonesia in January 2020 and began to affect the Indonesian state from various sectors, it can even be said that Covid-19 was able to change the country of Indonesia as a whole, especially from the economic sector. South Sulawesi, positive cases of Covid-19 increased by 29 on May 27, 2020, with this addition, positive cases in South Sulawesi have reached 1381 cases, in this case the government in South Sulawesi began to implement PSBB, especially in the city of Makassar PSBB on December April 24, 2020, to combat the spread of the Coronavirus, the impact of the implementation of the PSBB in the city of Makassar is very significant, even all regions in South Sulawesi are also affected by the implementation of the PSBB. This type of research uses a qualitative descriptive method, including a series of systematic activities to get answers to the problems posed when viewed from the type of object studied, so this researcher is categorized as a case study researcher with the aim of providing an overview of the Social Meaning of Direct Assistance Recipients (BLT) During Covid-19 pandemic. This research will be carried out in less than three months from September to October 2020 in Desah Bontomanai, Rilau Ale District, Bulukumba Regency.

Kata Kunci: *Covid-19, Desa Bontomanai, Bantuan Langsung Tunai*

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 mulai masuk di Indonesia pada bulan Januari 2020 dan mulai mempengaruhi negara Indonesia dari berbagai sektor bahkan bisa dikatakan bahwa Covid-19 ini mampu merubah Negara Indonesia secara keseluruhan terlebih lagi dari sektor ekonomi. Semenjak ditetapkannya Covid-19 sebagai pandemi oleh WHO (world health organization) maka Covid-19 merupakan bencana bagi seluruh dunia termasuk Negara Indonesia yang masih giat-giatnya meningkatkan pembangunan infrastruktur terlebih dari sektor ekonomi karena Negara Indonesia masih termasuk kategori Negara berkembang. Negara kita saat ini sedang digemparkan dengan merebaknya virus corona yang telah menjadi pandemi global.

Dampak wabah virus Corona (Covid-19) tidak hanya merugikan sisi kesehatan. Virus yang bermula dari Kota Wuhan, Tiongkok, ini bahkan turut mempengaruhi perekonomian di Indonesia. Pandemi Covid-19 ini memang tidak bisa dipandang dengan sebelah mata karena sudah menyebar dengan cepat di seluruh dunia dan menyebabkan sebuah kepanikan di masyarakat. Sulawesi selatan, kasus positif Covid-19 mengalami penambahan sebanyak 29 pada tanggal 27 Mei 2020, dengan penambahan tersebut. kasus positif di Sulawesi Selatan sudah

mencapai angka 1381 kasus, dalam hal tersebut pemerintah di Sulawesi Selatan mulai menerapkan PSBB khususnya di kota Makassar PSBB pada tanggal 24 April 2020 untuk menanggulangi penyebaran virus Corona, dampak dari diterapkannya PSBB di kota Makassar sangat signifikan bahkan seluruh wilayah di Sulawesi Selatan juga terkena dampak dari diterapkannya PSBB.

Berita yang ditulis oleh Sania Mashabi (2020) melalui kompas.com bahwa Pemerintah dalam menangani atau menopang ekonomi masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Memberikan perhatian yang besar dan menjadikan prioritas untuk menjaga pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat dan meningkatkan kebutuhan masyarakat di lapisan bawah. salah satu kebijakan bantuan yang diberikan oleh pemerintah di tengah pandemi Covid-19 adalah Bantuan langsung tunai Bantuan langsung tunai adalah bantuan atau tunjangan yang yang diberikan kepada masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhan hariannya. Walaupun bantuan langsung tunai ini sudah ada sebelum pandemi covid-19, akan tetapi marak diperbincangkan oleh masyarakat di tengah pandemi. Karena bantuan langsung tunai (BLT) yang berikan oleh pemerintah di tengah pandemi menjadi problem di tengah

Menurut Marini (2015) Telah melakukan penelitian mengenai bantuan langsung tunai bagi masyarakat dengan judul "Dampak Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Terhadap masyarakat miskin di Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masyarakat miskin merasa dihargai oleh pemerintah dan masyarakat miskin merasa bahwasanya pemerintah peduli terhadap mereka, dan mudaratnya BLT terhadap masyarakat miskin adalah membuat masyarakat miskin jadi malas, dapat menyebabkan pertikaian terjadi di masyarakat. Penelitian mengenai bantuan langsung tunai juga telah dilakukan oleh Ismail, (2011). Dengan judul penelitian "Dampak Sosial Ekonomi Bantuan Langsung Tunai terhadap Masyarakat Miskin Di Kabupaten Tulungagung. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat miskin penerima dana bantuan langsung tunai sangatlah besar dan masyarakat miskin merasa tertolong dengan adanya bantuan langsung tunai.

Daerah bulukumba, bantuan langsung tunai yang di salurkan mencapai 28.8 Milyar, bantuan itu akan didistribusikan kepada 14.800 kepala keluarga. Dalam hal tersebut penerima bantuan langsung tunai harus memenuhi beberapa kriteria. Oleh Karenanya tidak seluruh dari masyarakat bulukumba mendapatkan bantuan langsung tunai tersebut. Eky hendrawan (2020) Desa Bontomanai adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba dan salah satu desa yang mendapatkan bantuan langsung selama pandemi Covid-19. Pemerintah desa Bontomanai telah menyalurkan Bantuan Langsung Dana Desa untuk warganya sebanyak 119 kepala keluarga yang terdampak Covid-19. lukman saleh selaku kepala desa Bontomania telah menjelaskan bahwa bantuan langsung tunai tersebut akan dicairkan sebanyak tiga kali. Dalam bantuan tersebut yang diberikan oleh pemerintah memiliki kesan tersendiri bagi masyarakat Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Makna Sosial Masyarakat Bagi Penerima Bantuan Langsung Tunai (Studi Kasus di Desa Bontomanai Kabupaten Bulukumba.

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mengetahui manfaat bantuan langsung tunai bagi masyarakat penerima bantuan langsung tunai selama pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui makna sosial bantuan langsung tunai bagi masyarakat penerima bantuan langsung tunai selama pandemic.

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, meliputi rangkaian kegiatan yang sistematis untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diajukan jika dilihat dari jenis objek yang diteliti, maka peneliti ini dikategorikan sebagai peneliti studi kasus dengan maksud memberikan gambaran tentang Makna Sosial Penerima Bantuan Langsung (BLT) Selama Pande Covid-19. Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang tiga bulan September sampai Oktober 2020 di Desa Bontomanai, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba.

Fokus penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta diperoleh saat penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian deskriptif untuk membuat gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang di selidiki. (Sanusi, 2011). Menurut Sugiono (2014) bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan survei, observasi, hingga kajian kepustakaan untuk menjawab pertanyaan penelitian adapun alat-alat penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian, yaitu Perekam Suara, Buku Catatan, Handphone, Kamera, Alat Tulis, dan Daftar Pertanyaan Wawancara. Untuk memperoleh data dan informasi yang valid dan akurat, dilakukan wawancara secara mendalam, terhadap informan-informan yang dijadikan sumber.

Sumber Penelitian terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Teknik Pengumpulan Data yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. (1) Observasi, pengamatan langsung dengan melihat beberapa penerima pada masyarakat yang berada di Desa Bontomanai, kecamatan Rilau Ale, kabupaten Bulukumba, (2) Wawancara, yaitu dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), (3) Dokumentasi, yaitu mengambil data berupa dokumen kriteria penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dimana metode penelitian yang berusaha memecahkan masalah yang ada sekarang berdasarkan data aktual yakni mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan Sugiono, (2012). Menurut Zulfadrial (2012) keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigma nya sendiri". Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, salah satu caranya yaitu dengan proses

triangulasi Menurut Afifuddin (2009) triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Patton dalam Afifuddin (2009) terdapat beberapa macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan: a) Triangulasi data Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

Hasil dan Pembahasan

Desa Bontomanai terletak di wilayah memiliki luas keseluruhan sebesar 10,40 km² dengan koordinat Geografis berada pada 1°2'3" LS dan 1°2'3" BT. Topografi ketinggian Desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 250-300 m diatas permukaan laut. Curah hujan Desa temperature rata-rata mencapai 2.400 mm. wilayah Desa Bontomanai secara umum mempunyai ciri geologis berupa lahan tanah merah. Desa Bontomanai Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan dengan jarak ± 16 Km dari Ibukota Kabupaten. Menangani dampak dari pandemic Covid 19 oleh, pemerintah telah membantu masyarakat dalam situasi yang sangat kritis yang sekarang salah satunya adalah bantuan langsung tunai yang berupa uang sebesar Rp. 600.000. dan telah di luncurkan ke setiap wilayah di Indonesia salah satunya adalah Desa Bontomanai kecamatan Rilau Ale. Dalam penyaluran Bantuan langsung Tunai diserahkan kepada pihak pemerintah desa atau kelurahan. Begitupun di desa Bontomanai, yang dana bantuan langsung tunai diKelola oleh pemerintah desa, mulai dari pencatatan masyarakat yang memenuhi kriteria untuk mendapatkan bantuan langsung tunai sampai penyaluran bantuan langsung tunai tersebut, kepala desa bonto manai mengatakan bahwa

Bantuan langsung tunai dari pemerintah telah tercatat dan bakal di survey Kembali mengenai siapa-siapa saja yang bakalan mendapatkan bantuan langsung tunai selama pandemic ini. (kepala desa bontomanai, Amman Saleh), dalam pernyataan kepada desa bontomanai tersebut telah kita ketahui bahwa dalam instansi pemerintahan desa bontomanai bahwa sebelumnya mereka telah memiliki nama-nama yang bakalan menerima bantuan langsung tunai dikarenakan data tersebut sudah ada akan tetapi karena beberapa kriteria yang memenuhi maka dari itu kepala desa bontomanai tersebut akan mengevaluasi atau mensurvei Kembali siapa-siapa yang bakalan menerima bantuan langsung tunai itu karena kondisi dan situasi sekarang sangat berbeda. Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh masyarakat agar mendapatkan bantuan langsung tunai tersebut, menurut beliau ialah

Bantuan langsung tunai ini diperuntukkan untuk masyarakat yang terkena dari dampak pandemic covid 19 seperti yang kehilangan pekerjaan akibat di PHK dari tempat kerja atau mereka yang penghasilannya berkurang drastis akibat dari pandemi covid 19 seperti tukang ojek angkutan umum, sopir mobil sewa, petani, pengusaha dll. (Amman Saleh), dari pernyataan kepala desa tersebut, bahwa untuk memenuhi kriteria dalam mendapatkan bantuan langsung tunai di masa pandemi ialah harus terkena dampak secara langsung dari pandemic covid 19.

Berdasarkan data yang kami peroleh, jumlah penerima Bantuan langsung tunai di Desa Bontomanai Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba sebanyak 119 orang, dan dari jumlah penerima bantuan langsung tunai, peneliti mengambil sampel dengan melihat jenis pekerjaan dari masyarakat yang mendapatkan bantuan langsung tunai dan setelah itu mengacak 5 orang yang menjadi informan dalam penelitian ini. Berikut adalah nama-nama yang menjadi informan dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa dampak dari pemberian bantuan langsung tunai kepada masyarakat dan makna sosial dari pemberian langsung tunai adalah Manfaat pemberian bantuan langsung tunai kepada masyarakat bontoManai kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba selama pandemic Covid 19 dapat menutupi kebutuhan ekonomi masyarakat miskin selama pandemic covid-19

Selama pandemic Covid-19, masalah yang sering muncul di tengah masyarakat adalah bagaimana caranya memenuhi kebutuhan hidup keluarga sedangkan penghasilan atau pendapatan selama pandemi Covid-19 sangat menurun sekali bahkan tidak sedikit dari masyarakat yang kehilangan mata pencaharian selama pandemi Covid-19, oleh karenanya bahwa bantuan langsung tunai yang diberikan oleh pemerintah dianggap sangat penting oleh masyarakat guna membantu menunjang atau menutupi kebutuhan ekonomi masyarakat miskin atau masyarakat yang terkena dampak dari pandemic Covid-19 ini. Hal tersebut diungkapkan oleh salah satu narasumber dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah Manfaat bantuan uang tunai yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat pada saat pandemic covid 19 adalah Membantu menutupi kebutuhan ekonomi masyarakat miskin selama pandemic covid 19, dan Menjaga taraf kesejahteraan masyarakat. Makna social bantuan langsung tunai selama pandemic covid 19 adalah meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, pemerintah peduli terhadap masyarakat, dan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat menangani pandemic Covid-19.

Daftar Pustaka

- Afni, S. N., Jamiah, J., & Mahmud, R. (2021). Peran Dinas Sosial Dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser. *PREDIKSI: Jurnal Administrasi dan Kebijakan*, 20(3), 349-360.
- Dadu, F. D., & Sodik, M. A. (2021). Penyaluran bantuan dana jaminan sosial bagi masyarakat yang terdampak Covid-19.
- Febriaty, H., & Mistia, M. (2021, November). Evaluasi Penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada Masyarakat Miskin Di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Medan Marelan). In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, pp. 862-873).

- Herdiana, D., Wahidah, I., Nuraeni, N., & Salam, A. N. (2021). Implementasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Bagi Masyarakat Terdampak COVID-19 di Kabupaten Sumedang: Isu dan Tantangan. *Jurnal Inspirasi*, 12(1), 1-16.
- Ismail. H. M, (2011) Dampak sosial ekonomi Bantuan langsung tunai terhadap masyarakat miskin di Kabupaten Tulungagung. 7(3)
- Marini. D, (2015). Dampak penyaluran Bantuan langsung tunai terhadap masyarakat di Desa Parawang Barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Vol. No. 1.
- Maun, C. E. (2020). efektivitas bantuan langsung tunai dana desa bagi masyarakat miskin terkena dampak covid-19 di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Politico*, 9(2).
- Sasuwuk, C. H., Lengkong, F., & Palar, N. (2021). Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (Blt-Dd) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Sea Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(108).
- Sanusi Anwar. (2011) Metode Penelitian Bisnis. Salemba Empat, Jakarta
- Sihura, H. K. (2021). Analisis Dampak Pemberian Bantuan Langsung Tunai kepada Masyarakat dalam Menunjang Perekonomian Akibat Covid 19 (Studi Kasus Masyarakat Desa Hilizihono, Kecamatan Fanayama, Nias Selatan). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(4), 1313-1316.
- Sofi, I. (2021). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Pemulihan Ekonomi Di Desa. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 6(3), 247-262.
- Sryanto (2015) Pengantar ilmu komunikasi bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiono (2012) Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung.
- Syavira, R., Rahma, T. I. F., & Mei, M. (2021). Perananan Pemerintah Kecamatan Tigapanah dalam Program Bantuan Langsung Tunai terhadap Pandemi Covid-19 di Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9111-9121.
- Zuldafrial. (2012) Penelitian Kualitatif: Surakarta: Yuna Pustaka.